



## MEKANISME SELEKSI CALON PESERTA DIDIK KELAS KHUSUS OLAH RAGA: BAKAT DAN PRESTASI

Purwono Sidik Permono<sup>1\*</sup>, Sri Haryono<sup>2</sup>, Sungkowo<sup>3</sup>, Suratman<sup>4</sup>, Dzulhan Fathan Barkah<sup>5</sup>, Bara Alvaro Recoba<sup>6</sup>, Cindi Aprilia<sup>7</sup>

1234567 Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\*Korespondensi : [purwonosidik@mail.unnes.ac.id](mailto:purwonosidik@mail.unnes.ac.id)

### ABSTRACT

*The development of a mechanism for recruiting prospective students for the special sports class (KKO) of SMA N 1 Kroya is a social activity related to accepting students on the path to success, which aims to help prospective students who have non-academic abilities achieve sports results to achieve. This means that the KKO selection process is public so that it is transparent and understandable. KKO students are assets for the region and the country because they strive to produce students who are able to excel in the field of sports. The purpose of this social service is to obtain data on the selection system at KKO SMA N 1 Kroya. While the urgent need for this service is to see and understand the selection process, starting from registration, file selection, competency test selection, announcements, and re-registration. The method of implementing this community service activity includes collecting, mapping, and organizing data. Data collection uses methods that use primary data and secondary data. Mapping, the first and most important thing that includes mapping the IOS Work Program Committee program, managing registration and preparing facilities and infrastructure, activity locations and equipment needed.*

**Keywords:** Special Sports Class, Selection, Aptitude, Achievements

### ABSTRAK

Pengembangan mekanisme penjangkaran calon siswa kelas khusus olahraga (KKO) SMA N 1 Kroya merupakan kegiatan sosial terkait penerimaan siswa pada jalur kesuksesan, yang bertujuan untuk membantu calon siswa yang memiliki kemampuan non-akademik mencapai hasil olahraga untuk meraih. Artinya, proses seleksi KKO bersifat publik sehingga transparan dan dapat dipahami. Siswa KKO merupakan aset bagi daerah dan negara karena berupaya menghasilkan siswa yang mampu berprestasi di bidang olahraga. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi pengumpulan, pemetaan, dan pengorganisasian data. Tujuan dari bakti sosial ini adalah untuk memperoleh data tentang sistem seleksi di KKO SMA N 1 Kroya. Sementara kebutuhan mendesak akan layanan ini adalah untuk melihat dan memahami proses seleksi, mulai dari pendaftaran, seleksi berkas, seleksi uji kompetensi, pengumuman, dan pendaftaran ulang. Pengumpulan data menggunakan metode yang menggunakan data primer dan data sekunder. Pemetaan, hal pertama dan terpenting yang meliputi pemetaan program IOS Panitia Program Kerja, pengelolaan pendaftaran dan penyiapan sarana dan prasarana, lokasi kegiatan dan peralatan yang diperlukan. Proses seleksi KKO meliputi empat rangkaian tes yang harus diikuti calon peserta didik. Tes seleksi terdiri dari tes psikologi, tes anthropometri, tes fisik, dan tes keterampilan cabang olahraga. Kegiatan pengabdian masyarakat di bidang tes praktik (tes anthropometri, tes psikologi, tes kondisi fisik, tes keterampilan cabang olahraga) hasilnya baik dan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan. Saran untuk kegiatan selanjutnya monitoring atau tes berkala bagi siswa KKO.

**Kata Kunci:** Kelas Khusus Olahraga, Seleksi, Bakat, Prestasi



## PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu cara untuk menilai harga diri nasional dan kekuatan suatu negara. Kita semakin menyadari kekuatan masyarakat Indonesia (1) (2). Ini disebabkan oleh strategi olahraga nasional yang ditetapkan oleh amanat hukum alinea pertama IV UUD 1945 dan cita-cita Undang-Undang Olahraga Nasional Republik Indonesia, serta peran strategis Presiden Republik Indonesia dalam mendukung atlet dan atlit nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerima konsep pengembangan cabang olahraga edukatif secara bertahap sesuai dengan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan cabang olahraga edukatif dilaksanakan dan dikendalikan secara sistematis dan berkesinambungan dalam sistem pendidikan nasional. Hasil olahraga di sekolah dasar, SMP, dan SMA berfokus pada mata kuliah olahraga khusus dengan harapan program yang dirancang dapat menghasilkan atlet yang unggul. Oleh karena itu, rencana kelas yang mengoptimalkan hasil dapat dibuat untuk mencapai tujuan di sekolah swasta dan negeri setelah Undang-Undang Promosi Olahraga diterapkan (3). Siswa dapat mengikuti kompetisi regional dan internasional dengan mata kuliah olahraga khusus.

Banyak sekolah, baik negeri maupun swasta, memiliki program khusus olahraga yang menggunakan hasil olahraga untuk mempromosikan dan menunjukkan kualitas hasil olahraga sekolah (4). Salah satu sekolah negeri ini, SMA N 1 Kroya, meminta pembukaan Kelas Khusus Olahraga (KKO) melalui Dinas Pendidikan Jawa Tengah Cabang 10. Berdasarkan hasil olahraga Kabupaten Cilacap, SMA N 1 Kroya telah mengajukan permohonan KKO. Siswa KKO berupaya menghasilkan siswa yang mampu berprestasi di bidang olahraga, yang merupakan aset bagi daerah dan negara (1). KKO memungkinkan siswa mengikuti jalur prestasi untuk mendukung calon siswa yang mampu mencapai prestasi non-akademik dalam bidang olahraga. Rekrutmen calon siswa KKO dimulai dengan penunjukan panitia, penetapan program kerja panitia, penyiapan tindakan dan dokumen administratif, materi promosi, identifikasi jumlah orang yang diperlukan untuk rekrutmen, dan penyediaan sarana dan prasarana untuk persiapan dan pelaksanaan (1). Proses ini mencakup pendaftaran calon siswa KKO, peninjauan berkas, seleksi tes bakat, pengumuman, dan pendaftaran ulang. Artinya, proses pemilihan KKO tersedia secara publik, yang membuatnya jelas dan akuntabel (5). Proses pendaftaran dan rekrutmen ini dapat digunakan oleh sekolah pelaksana KKO untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional.

Tujuan KKO adalah untuk melatih, membina, dan mengembangkan bakat olahraga siswa. Menurut Sumaryanto (5), "Kursus olah raga khusus adalah mata kuliah khusus yang diikuti oleh peserta didik yang mempunyai bakat khusus dalam bidang olah raga." Oleh karena itu, perhatian khusus diberikan kepada pengembangan bakat peserta didik, sehingga peserta didik dalam bidang olah raga khusus kelas bergantung pada olahraga yang mereka latih dan bakat mereka. Tingkatkan hasil olahraga. Mahendra (2017), dikutip oleh Ardian, Purwanto, dan Alfarisi (2019:126), menyatakan bahwa kelas olahraga adalah model pembinaan yang digunakan di sekolah target. Ini melibatkan sekelompok siswa yang diidentifikasi sebagai "berbakat" dalam olahraga, yang berarti mereka memiliki keunggulan olahraga di sekolah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mendapatkan data tentang sistem seleksi di Kelas Khusus Olahraga SMA N 1 Kroya. Kegiatan pengabdian ini akan melihat dan mempelajari proses seleksi, yang dimulai dengan pendaftaran, pemilihan berkas, pemilihan tes keterampilan, pengumuman, dan daftar ulang. Hasilnya dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang program pendidikan yang telah dilaksanakan.



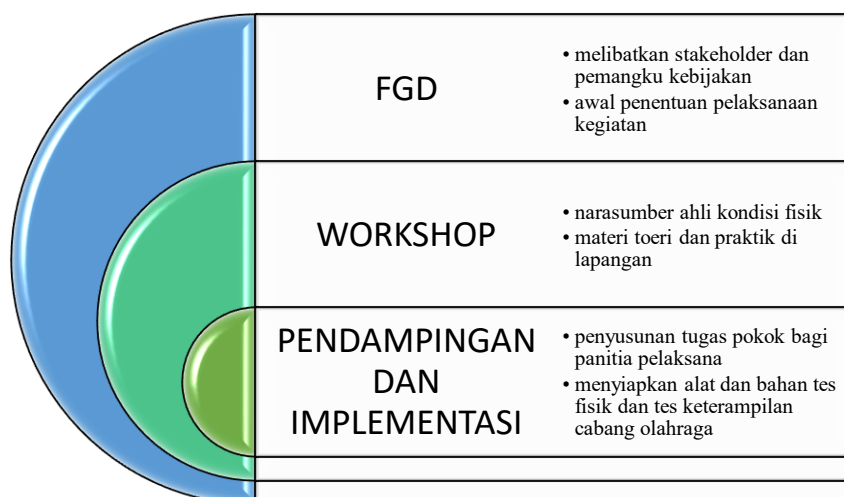
## METODE

Permasalahan yang ada pada mitra diselesaikan terutama melalui pendekatan dan workshop, pendampingan dan pelaksanaan seleksi calon siswa KKO yang dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan (14). Melalui pendekatan ini, kami berharap kelompok sasaran dapat memperoleh manfaat dari pelatihan intensif yang dilakukan para ilmuwan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu, Focus Group Discussion melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemuda dan Olahraga, KONI kabupaten Cilacap. Metode yang kedua workshop tes fisik dan tes keterampilan cabang olahraga serta pendampingan dan implementasi pelaksanaan tes seleksi.



**Gambar 1. Timeline Pendaftaran KKO**

Metode pemecahan masalah secara detail dapat ditampilkan seperti pada gambar 2 tentang diagram kegiatan focus group discussion, workshop, dan pendampingan kegiatan.



**Gambar 2. Format Diagram Kegiatan Pengabdian Masyarakat**



## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kroya membuka peluang bagi calon siswa berbakat di bidang olahraga untuk bergabung dalam Kelas Khusus Olahraga (KKO) melalui proses penerimaan yang telah disusun dengan matang. Gagasan membuka Kelas Khusus Olahraga bermula dari melihat potensi-potensi siswa yang ada di daerah Kroya dan sekitarnya. Selanjutnya, gagasan tersebut dituangkan dalam proposal dan bentuk administratif lainnya untuk diajukan ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, 13 Mei 2024, SMAN 1 Kroya secara resmi menjadi penyelenggara kelas khusus olahraga. Hal tersebut tentu menjadi tantangan mewujudkan komitmen SMA Negeri 1 Kroya dalam mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.

REKAPITULASI PENDAFTAR CALON PESERTA DIDIK BARU KELAS KHUSUS OLAH RAGA SMA NEGERI 1 KROYA TAHUN AJARAN 2024/2025		
NO	CABANG OLAH RAGA	JUMLAH PENDAFTAR
1	SEPAK BOLA	23
2	BOLA VOLI PUTRI	11
3	RENANG	6
4	PENCAK SILAT	6
5	BULU TANGKIS	4
6	BOLA VOLI PUTRA	3
7	ATLETIK	3
8	TAEKWONDO	2
9	TENIS LAPANGAN	1
10	SEPAK TAKRAW	1
	JUMLAH TOTAL	60

**Gambar 3.** Rekapitulasi Pendaftar KKO

Dalam mewujudkan proses penerimaan peserta didik kelas khusus olahraga yang baik dan terukur, SMAN 1 Kroya menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang. Kerjasama tersebut dikuatkan melalui penyelenggaraan Forum Grup Discussion (FGD) dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai langkah strategis untuk menjalin kerjasama dan mendapatkan masukan berharga dari pakar di bidang pendidikan olahraga. FGD ini menjadi wadah untuk membahas kurikulum, metode pembinaan, dan standar seleksi yang tepat untuk KKO SMAN 1 Kroya.



3. Hasil seleksi CPD yang diterima sebagai berikut :

No.	Cabang Olah Raga	Putra	Putri	Jumlah
1.	Sepak Bola	14	-	14
2	Bola Voly Putri	-	8	8
3	Bulu Tangkis	2	2	4
4	Atletik	1	-	1
5	Pencak Silat	2	2	4
6	Renang	1	2	3
7	Taekwondo	1	1	2
Jumlah Total		21	15	36

**Gambar 4. Hasil Seleksi CPD KKO**

Setelah melalui tahap pendaftaran dan proses seleksi administratif, calon peserta didik KKO melakukan tahap seleksi yang dipimpin langsung oleh tim dari UNNES. Pada tanggal 6 hingga 7 Juni 2024, calon peserta didik mengikuti searangkaian tahap seleksi mulai dari tes psikologi, anthropometri, tes fisik, dan tes khusus cabang olahraga yang dipilih. Seleksi ini bertujuan untuk menjaring calon siswa yang memiliki bakat dan potensi unggul di bidang olahraga, serta kesiapan mental dan akademik untuk mengikuti program KKO yang intensif. Puncak dari proses penerimaan KKO SMAN 1 Kroya adalah pengumuman hasil seleksi. Pada tanggal 10 Juni 2024, para pendaftar yang dinyatakan lolos akan diumumkan dan berhak untuk mengikuti pendidikan di KKO SMAN 1 Kroya. Diharapkan dengan dibukanya KKO ini, SMAN 1 Kroya dapat melahirkan atlet-atlet berbakat yang mampu mengharumkan nama sekolah, daerah, dan bangsa di kancah nasional maupun internasional.

Pembukaan KKO SMAN 1 Kroya dengan menggandeng UNNES dalam proses seleksi merupakan langkah maju dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di bidang olahraga. KKO ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para siswa berbakat untuk mengembangkan potensi mereka dan meraih prestasi di bidang olahraga. Brosur time line pendaftaran KKO dapat dilihat sebagai berikut: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan mekanisme seleksi penerimaan peserta didik baru KKO SMA N 1 Kroya mulai dari tahap sosialisasi, pendaftaran, seleksi dan pengumuman sudah sesuai dengan petunjuk teknis dari dinas pendidikan provinsi Jawa Tengah. Tahap sosialisasi panitia sudah melaksanakan jemput bola ke sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Kroya maupun diluar Kroya. Sosialisasi dengan memberikan selebaran-selebaran ke peserta didik kelas IX dan orang tua. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan informasi secara formal ke kepala SMP sederajat di kecamatan Kroya.

Pendaftaran dilaksanakan secara luring di SMA N 1 Kroya mulai tanggal 3-5 Juni 2024. Jumlah calon pendaftar yang sudah registrasi berjumlah 60 orang dan ini diluar perkiraan panitia. Sebelum melaksanakan tes seleksi, panitia seleksi KKO SMA N1 Kroya mengundang orang tua calon peserta didik untuk penyamaan persepsi KKO demi kepentingan bersama, sehingga dalam penerimaan KKO hasilnya objektif dan dapat sesuai dengan yang diharapkan semua pihak untuk kemajuan prestasi olahraga.





Proses seleksi KKO meliputi empat rangkaian tes yang harus diikuti calon peserta didik. Tes seleksi terdiri dari tes psikologi, tes anthropometri, tes fisik, dan tes keterampilan cabang olahraga. Tes psikologi menjadi tes pertama yang dilaksanakan. Calon peserta didik mengikuti tes psikologi secara online menggunakan smartphone masing-masing. Setelah melaksanakan tes psikologi dilanjutkan dengan tes anthropometri yang terdiri dari tinggi badan, berat badan, panjang tungkai, tinggi duduk dan indeks masa tubuh (BMI). Selanjutnya melaksanakan tes fisik yang terdiri dari Kelentukan, Power, Kekuatan, Kelincahan, Akselerasi, Kecepatan, Daya tahan kekuatan otot, dan Daya tahan umum. Tes keterampilan cabang olahraga meliputi renang, sepak bola, bola voli, bulutangkis, atletik, taekwondo, pencak silat, sepak takraw dan tenis lapangan.

Sesuai dengan juknis dari dinas pendidikan provinsi Jawa Tengah, penilaian seleksi KKO terdiri dari tiga komponen, nilai raport, tes fisik/seleksi dan piagam penghargaan. Nilai raport dan piagam mempunyai bobot masing-masing 25%, sedangkan nilai seleksi fisik mempunyai bobot 50%. Selanjutnya peserta didik yang dinyatakan lolos hanya 36 peserta didik (sesuai jumlah rombongan belajar maksimal 1 kelas).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori/penyampaian materi hasilnya baik dan dapat diterima calon peserta didik, calon wali peserta didik dan civitas akademika SMA N 1 Kroya. Kegiatan pengabdian masyarakat di bidang tes praktik meliputi tes anthropometri, tes psikologi, tes kondisi fisik, tes keterampilan cabang olahraga yang hasilnya baik dan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM UNNES yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Charolin S. Implementasi Program Kelas Khusus (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Nganjuk). Inspirasi Manaj Pendidik [Internet]. 2016;(6):1–7. Available from: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/15913%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/viewFile/15913/14436>
- Dio Lavarino & Wiyli Yustanti. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Rev CENIC Ciencias Biológicas. 2016;152(3):28.
- Khodari R. Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. Multilater J Pendidik Jasm dan Olahraga. 2017;15(2):124–32.
- Kurniawan A. Manajemen Kelas Khusus Olahraga Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Di Smpn @ Tempel Sleman. Media Manaj Pendidik. 2022;4(2):171–81.
- Mandan A, Zainur, Saputro DP, Maesaroh S, Sinulingga AR. Pelatihan Identifikasi Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search pada Guru PJOK. Indones Journa; pf Sport Community. 2021;1(2):48–54.



- Mandala F. M a lus p um ila. Sport Sci. 2004;28(3):1995–6.
- Mustafa WI. Pembinaan Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N Se Kabupaten Sleman Yogyakarta. J Hanata Widya. 2016;(20):101–8.
- Mulya G. Peran Pendidikan Jasmani Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. J Sains Keolahragaan dan Kesehat. 2018;3(1):1.
- Muhyi M. Penguatan Partisipasi Aktif Masyarakat Melalui Program Bugar Desa (Budes) Di Desa Gondang Mojokerto Menuju Masyarakat Yang Bugar. Pros Semin Nas Pelaks Pengabdi Masy. 2014;88–92.
- Nopiyanto YE, Dita DAA, ... Meningkatkan Pengetahuan Petugas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu Melalui Workshop Sport Search. ... J PkM Ilmu ... [Internet]. 2023;6(2). Available from: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/13081%0Ahttps://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/13081/7718>
- Nugroho S. Pelatihan Program Kebugaran Bagi Instruktur Fitness Se-Kabupaten Magelang. 2010;0–6.
- Pendaftaran P, Kko P, Seleksi P, Kko P. Penerimaan Peserta Didik Baru Kelas Khusus Olahraga ( Kko ) Smp Negeri 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2021 / 2022. 2022;
- Pengelolaan kelas khusus olahraga di smp negeri 1 kalasan skripsi. 2012;
- Purwono EP, Irsyada R. Kemajuan Pembangunan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masyarakat Berwawasan Konservasi Di Jawa Tengah. Kemajuan Pembang Pendidik Jasm Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masy Berwawasan Konserv Di Jawa Teng. 2019;8–13.
- Raharjo P, Sumardjoko B, Supriyanto SHE. Pengelolaan Kelas Bakat Istimewa Olahraga Di Sma Negeri 1 Wonogiri. 2019; Available from: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72468>
- Safri MY. Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari Sport Development Index Aspek Sumber Daya Manusia Dan Ruang Terbuka Olahraga Guna Peningkatan Pendidikan Jasmani Di Kota Tegal. J Chem Inf Model [Internet]. 2020;1–98. Available from: <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/38747>
- Sari DN, Nelson S, Septri, Haris F. Pembinaan kebugaran jasmani dan pelatihan keterampilan kreativitas sebagai upaya mencegah demensia. J Pengabdi Masy Olahraga Dan Kesehat. 2023;3(1):15–24.
- Soegijono. Langkah-langkah ke Arah Pengajaran Olahraga Prestasi. In: WP2PK. Magelang; 1992.
- Sumaryanto. Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga. 2010;13.
- Toho Cholik Mutohir. Sport Development Indeks. Jakarta: indeks; 2008.
- Tono Suratman. Strategi olahraga nasional abad ke-21. Jakarta: Rajagrafindo persada; 2016.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. Title. Demogr Res. 2003;49(0):1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Zuqriva H, Ilian I, Charles. Sport Science: Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmani. 2022;22:23–30.